

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh tanggapan responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu Motivasi, lingkungan internal, lingkungan eksternal dan niat berwirausaha. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Universitas Pasundan.
2. Bagaimana lingkungan internal mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Universitas Pasundan.
3. Bagaimana lingkungan eksternal mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Universitas Pasundan.

4. Bagaimana niat berwirausaha mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Universitas Pasundan.

Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji:

Seberapa besar pengaruh Motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap niat berwirausaha mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Universitas Pasundan.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ), Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) dan variabel terikat (dependen) yaitu Niat Berwirausaha.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah atribut atau sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. merupakan variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel *Dependen*: dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  sebagai variabel independen dan variabel  $Y$  sebagai variabel dependen. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Motivasi ( $X_1$ )

Sesuatu yang menimbulkan dorongan kerja seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal menurut David Mc Clelland dalam (Edy Sutrisno, 2016:110).

2. Lingkungan Internal ( $X_2$ )

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri setiap individu dan terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan (Yuriski 2012:69).

3. Lingkungan Eksternal ( $X_2$ )

Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan (Arif, 2012:103).

4. Niat Berwirausaha ( $Y$ )

Niat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secaramaksimal untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan(Sumarwan ,2014:90).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Motivasi ( $X_1$ ),Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas serta Niat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Berikut tabel mengenai konsep dan indikator variabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
<b>Motivasi (X1)</b> Sesuatu yang menimbulkan dorongan kerja seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal  <b>Edy Sutrisno (2016:110).</b>	Need for Achievement	Mengembangkan kreatifitas	Tingkat pengembangan kreatifitas	Interval	1
		Keinginan meraih kesuksesan	Tingkat keinginan meraih kesuksesan		2
	Need for Affiliation	Dorongan lingkungan untuk berwirausaha	Tingkat dorongan lingkungan untuk berwirausaha		3
		Keinginan dihormati oleh orang lain	Tingkat keinginan dihormati oleh orang lain		4
	Need for Power	Memiliki kedudukan sebagai pemilik	Tingkat memiliki kedudukan sebagai pemilik		5

Tabel lanjutan 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
		Mengerahkan kemampuan untuk memiliki tempat usaha yang besar	Tingkat mengerahkan kemampuan untuk memiliki tempat usaha yang besar		6
<b>Lingkungan Internal (X2)</b>  Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri setiap individu dan terdiri dari percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan.	<i>Percaya Diri</i>	Tidak bergantung pada orang lain	Tingkat kemandirian	Interval	7
		Penuh keyakinan	Tingkat keyakinan diri		8
	<i>Berorientasi pada Tugas dan Hasil</i>	Disiplin	Tingkat kedisiplinan		9
		Sikap berinisiatif	Tingkat inisiatif diri		10
	<i>Keberanian Mengambil Risiko</i>	Menyukai tantangan	Tingkat menyukai tantangan		11
		Kemampuan Mencari peluang	Tingkat kemampuan mencari peluang		12
	<i>Kepemimpinan</i>	Bertanggung jawab	Tingkat tanggung jawab		13
		Tepat dalam bertindak	Tingkat ketepatan dalam bertindak		14
	<i>Berorientasi pada Masa Depan</i>	Memiliki visi dan misi	Tingkat ketepatan visi dan misi		15
		Memiliki pengaturan waktu	Tingkat pengaturan waktu		16
<b>Lingkungan Eksternal (X3)</b>	<i>Lingkungan Sosial</i>	Latar belakang pekerjaan orang tua	Tingkat pekerjaan orang tua	Interval	17

Tabel lanjutan 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
Faktor lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan. (Arif, 2012:103).	<i>Lingkungan Sekolah</i>	Motivasi dari teman yang wirausaha	Tingkat motivasi dari teman yang wirausaha	Interval	18
		Motivasi dari guru atau dosen	Tingkat motivasi dari guru atau dosen		19
		Pembelajaran mengenai kewirausahaan	Tingkat pembelajaran mengenai kewirausahaan		20
	<i>Lingkungan Teknologi</i>	Kemajuan perkembangan teknologi	Tingkat kemajuan perkembangan teknologi		21
		Kemudahan penggunaan internet	Tingkat kemudahan penggunaan internet		22
Niat Berwirausaha (Y)  Niat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secaramaksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan	Komponen Kognitif	Pengetahuan mengenai wirausaha	Tingkat pengetahuan mengenai wirausaha	23	
		Mengikuti program pelatihan kewirausahaan	Tingkat keikutsertaan pelatihan kewirausahaan	24	
	Komponen Afektif	Memiliki keberanian untuk berwirausaha	Tingkat keberanian untuk berwirausaha	25	
		Keinginan untuk berhasil di masa depan	Tingkat keinginan untuk berhasil di masa depan	26	
	Komponen Konatif	Komitmen untuk berwirausaha	Tingkat komitmen untuk berwirausaha	27	

Tabel lanjutan 3.1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.  <b>Fuadi (2013:51).</b>		Kemampuan untuk tidak takut gagal	Tingkat kemampuan untuk tidak takut gagal		28

(Sumber : Olah Data Peneliti)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini penulis membutuhkan objek atau subjek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel peneliti diperoleh dari teknik sampling tertentu.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:85) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah jumlah mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung pada bulan Maret 2018 sebanyak 857 mahasiswa yang aktif.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung Maret 2018**

Angkatan (Tahun)	Jumlah Mahasiswa
2014	335
2015	277
2016	295
<b>Total</b>	<b>907</b>

Sumber : KSBAP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Pasundan Bandung

### 3.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:86) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang terlalu banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul sangat representatif (benar-benar mewakili).

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin yang di kemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolehir (tingkat

kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

Populasi  $N = 907$  dengan asumsi tingkat kesalahan ( $e$ ) = 10%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{907}{1 + 907(0,1)^2}$$

= 99,89 dibulatkan menjadi 100.

Jadi dari perhitungan diatas, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 100 mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *stratified random sampling* (Cluster) atau berstrata, maka pengambilan sampel berdasarkan strata yaitu berdasarkan angkatan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen pada angkatan 204, 2015 dan 2016 dengan total sampel 100 mahasiswa dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%. Berikut disajikan perhitungan pengambilan jumlah sampel berdasarkan strata :

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Pengambilan Sampel berdasarkan Strata Angkatan**

Angkatan (Tahun)	Perhitungan	Sampel
2014	$335/907 \times 100$	37
2015	$277/907 \times 100$	30
2016	$295/907 \times 100$	33
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber : Olah Data Penulis

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2017:217) adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampel merupakan teknik pengumpulan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:218) “*stratified random sampling* (Cluster) yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti sangat luas”.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari :

##### a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk

mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Mahasiswa S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas pasundan bandung. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa S1 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas pasundan bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarikan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang menyangkut dengan kondisi motivasi berwirausaha mahasiswa, kondisi lingkungan internal dan eksternal mahasiswa dan kondisi niat berwirausaha mahasiswa.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data sekunder berdasarkan *literature-literature*, buku-buku yang berkaitan dengan variable penelitian dan bertujuan untuk mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, data sekunder dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literaturea* tausumber yang berkaitan dengan masala yang diteliti. Studi perpustakaan diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

b. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.

c. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

### 3.5 Metode Analisis

Data yang telah di kumpulkan akan di lakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) terhadap Niat Berwirausaha ( $Y$ ). maka analisis setiap jawaban

kuesioner menggunakan skala semantic defferensial tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya sangat positif terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negative terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya (Sugiono, 2017:97).

Penggunaan skala semantic diferensial untuk menilai persepsi seseorang terhadap suatu objek atau pribadi yang menarik dari berbagai dimensi. Skala semantic diferensial digunakan untuk menilai persepsi data, sehingga data yang diperoleh adalah data yang berisikan karakteristik bipolar seperti panas - dingin, populer – tidak populer, bersaudara – memusuhi. Pembobotan dari yang sangat positif bernilai 6 sampai dengan negative bernilai 1.

Hasil kuesioner akan dilakukan tabulasi frekuensi jawaban dengan menganalisis kecenderungan jawaban yang dipilih responden. Hasil frekuensi digambarkan berdasarkan klasifikasi tingkat frekuensi pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Tingkat Frekuensi**

No	Skor Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	6	Sangat baik
2.	5	
3.	4	
4.	3	Sangat tidak baik
5.	2	
6.	1	

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh

peneliti. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Alat ukur Penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan *valid* tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item *instrument*

$\sum Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama

terhadap seluruh pernyataan. Uji reliabilitas digunakan metode *cronbach alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. *Instrument* yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *cronbach alpha*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{AB}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*:

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen ( $X_1$  sampai  $X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y).

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Mengambil jawaban kuesioner dari responden.
3. Mengelompokkan data berdasarkan responden.
4. Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif.
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) dan Niat Berwirausaha ( $Y$ ), setiap item dari kuesioner tersebut memiliki jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Sangat Baik	6	5	4	3	2	1	Sangat Tidak Baik
-------------	---	---	---	---	---	---	-------------------

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan ketiga variabel di atas (variabel bebas, dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala semantik diferensial.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 6
- c. Interval :  $6-1 = 5$
- d. Jarak Interval :  $(6-1) : 5 = 1,2$

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Interpretasi Nilai Rata-Rata (Mean)**

Nilai rata-rata	Interpretasi
1,0 – 2,25	Sangat Tidak Baik
2,30 – 3,50	Tidak Baik
3,55– 4,75	Baik
4,80 – 6,00	Sangat baik

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Metode kuantitatif (verifikatif) adalah metode pengolahan data dalam berbentuk angka untuk memudahkan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:13) menyatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian Verifikatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi parsial dan simultan.

### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel *independen* X) atau lebih yang terdiri dari Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) dengan variabel terikat (variabel *Independen* Y) yaitu niat berwirausaha. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Niat Berwirausaha (*variabel dependen*)
- a = Konstanta
- b = Koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan  $X_i$
- $x_1$  = Motivasi
- $X_2$  = Lingkungan Internal
- $X_3$  = Lingkungan Eksternal
- e = *Standar error* / variabel pengganggu

Setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 3 prediktor yang terdiri dari Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ), lalu menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.6.2.2 Analisis korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu

variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi *Product Moment*  
 X = Variabel *independen*  
 Y = Variabel *Dependen*  
 n = Jumlah Sampel

Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau  $(-1 \leq Kk \leq +1)$  dengan asumsi:

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik atau turun maka variabel yang lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik atau turun maka variabel lainnya juga naik atau turun. Semakin dekat nilai korelasi ke -1 semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka variabel tidak menunjukkan korelasi Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel dimana angka korelasi berkisar antara -1 s/d 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna.

Interpretasi angka korelasi (Sugiyono, 2017:147) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Lemah
0,20 -0,399	Lemah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2017:147)*

### 3.6.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F)

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas  $Y$ .

Langkah-langkah :

Perumusan Hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari motivasi ( $X_1$ ), lingkungan internal ( $X_2$ ), dan lingkungan eksternal ( $X_3$ ), terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ).

$H_1 : \beta_i \neq 0, i=(1,2,3)$  : Terdapat pengaruh signifikan dari motivasi berwirausaha ( $X_1$ ), lingkungan internal ( $X_2$ ), dan lingkungan eksternal ( $X_3$ ), terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ).

Menentukan daerah penerimaan  $H_0$  dan  $H_1$  dengan menggunakan distribusi F dengan Anova, titik kritis dicari pada table distribusi F dengan tingkat

kepercayaan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (df)  $n-1-k$ .

- Uji Statistik F (mencari F hitung), F hitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

F = F hitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

- Buat kesimpulan tolak  $H_0$  atau terima  $H_1$

Jika F hitung > F table berarti  $H_0$  ditolak

Jika F hitung < F table berarti  $H_0$  diterima

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui koefisien regresi secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah penentuannya sebagai berikut :

- Membuat formula uji hipotesis

a)  $H_0 : \beta_1 = 0$  tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap niat berwirausaha

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  terdapat pengaruh motivasi terhadap niat berwirausaha

b)  $H_0 : \beta_2 = 0$  tidak terdapat pengaruh lingkungan internal terhadap niat berwirausaha

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh lingkungan internal terhadap niat

berwirausaha

c)  $H_0 : \beta_3 = 0$  tidak terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap intensi niat berwirausaha

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  terdapat pengaruh lingkungan eksternal terhadap intensi niat berwirausaha

- Langkah-Langkah melakukan uji t :

1. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

2. Menghitung nilai t-hitung

Nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

3. Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria :

$H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jika t-hitung < t-tabel

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika t-hitung > t-tabel

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian.

#### 3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa varian untuk variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X) dan sebaliknya. Jadi nilai  $R^2$  memberikan presentasi varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

##### a. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Internal ( $X_2$ ) dan Lingkungan Eksternal ( $X_3$ ) terhadap variabel Niat Berwirausaha (Y) atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

$R^2$  = 100% menunjukkan bahwa berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut:

$$Kd = \text{Beta} \times \text{zero order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

Beta : Standar koefisien Beta (nilai  $b_1, b_2, b_3$ )

Zero Order : Korelasi variabel independen dengan variabel dependen

### 3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa *closed question/ multiple choice question* maksudnya adalah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah disediakan pilihan jawabannya, dengan berpedoman pada skala semantik diferensial yang sudah peneliti sampaikan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner *closed question*.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.